

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAM ASISTED INDIVIDUALITION UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN POKOK BAHASAN PERADILAN
INTERNASIONAL DI KELAS XI SMA KATOLIK 1
KABANJAHE**

Oleh

Benni Faldo Girsang

Guru SD Negeri 07517 Sinar Baru Simalungun

Email : bennigirsang600@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Team Asisted Individualition (TAI)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PKn pokok bahasan Peradilan Internasional.

Lokasi penelitian ini adalah siswa kelas XI-IPS¹ SMA Katolik 1 Kabanjahe yang berjumlah 31 siswa dan objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Team Asisted Individualition* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Peradilan Internasional. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen alat pengumpul data yang digunakan berupa tes objektif pada pokok bahasan Peradilan Internasional yang telah divaliditas oleh validator.

Berdasarkan analisis perbaikan penelitian diperoleh rata-rata nilai siswa ketuntasan secara klasikal 87,09% siswa telah tuntas belajar dan 12,91% siswa tidak tuntas belajar dan TPK secara keseluruhan telah mencapai 88,06%. Serta ada perbedaan kemampuan siswa yang signifikan setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Team Asisted Individualition (TAI)*.

Kata kunci : *Pembelajaran, Kooperatif Tipe Team Asisted Individualition (TAI)*.

Abstract

This study aims to determine: student learning outcomes after the implementation of cooperative learning model Team Type Asisted Individualition (TAI) to improve student learning outcomes in the subject of Civics Lesson subjects International Court of Justice.

The location of this study is the students of class XI-IPS1 SMA Katolik 1 Kabanjahe which amounted to 31 students and the object of this study is the application of cooperative learning model Team Type Asisted Individualition to improve student learning outcomes on the subject of Civics International Court of

Justice. This type of research is Classroom Action Research (PTK). The instrument of data collection tool used is an objective test on the subject of International Judicature which has validated by validator.

Based on the analysis of research improvements obtained by the average student grade completeness in classical 87.09% of students have complete learning and 12.91% of students not complete learning and TPK as a whole has reached 88.06%. And there is a significant difference of students' ability after the improvement of learning with the implementation of Cooperative Teaser Model Type Asisted Individualition (TAI). Keywords: Learning, Co-operative Team Type Asisted Individualition (TAI).

Key Words : Learning, Kooperatif Tipe Team Asisted Individualition(TAI).

I. Pendahuluan

A.Latar Belakang Masalah

Agar bangsa kita dapat melangkah lebih maju dan dapat bersaing dengan Negara-negara lainnya, kita membutuhkan pendidikan. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan keterbatasan biaya bagi anak yang kurang mampu, membuat pendidikan di Negara ini menjadi masalah yang cukup kompleks. Peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam membangun pendidikan.

Masalah ini tercermin dari banyaknya anak-anak usia sekolah belum mendapatkan pendidikan yang layak, atau bahkan tidak sama sekali. Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tercipta dari pendidikan yang bermutu. Karena dengan begitu, akan membangun pengetahuan, sikap tertib dan rasa disiplin anak menjadi individu-individu yang bermutu dan beretika. Dengan demikian akan terlahir pula anak bangsa yang dapat melanjutkan pembangunan dan perkembangan dari Negara ini.

B. Identifikasi Masalah

Agar penelitian lebih terarah kepada pokok permasalahan maka dilakukan identifikasi masalah terhadap permasalahan yang diteliti yaitu:

1. Kurang kreatif dan aktifnya siswa dalam mempelajari mata pelajaran PKn.
2. Rendahnya minat siswa terhadap mempelajari pelajaran PKn.
3. Metode atau model yang digunakan guru masih kurang tepat sesuai materi yang ada.
4. Hasil belajar setiap siswa belum maksimal.

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan Identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan permasalahan, seiring dengan kemampuan penulis agar tidak terjadi kesimpang siuran. Oleh karena itu pembatasan permasalahan untuk memberi arah atau tujuan pada pembahasan bagi penulis yaitu perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualition.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan model kooperatif tipe Team Asisted Individualition (TAI) pada pelajaran PKn Pokok bahasan Peradilan Internasional di kelas XI SMA Katolik 1 Kabanjahe ?
2. Bagaimana Ketercapaian Tujuan Pembelajaran khusus (TPK) setelah menggunakan model kooperatif tipe Team Asisted Individualition (TAI) pada pelajaran PKn pokok bahasan Peradilan Internasional di kelas XI SMA Katolik 1 Kabanjahe ?
3. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran dengan Model Kooperatif tipe Team Asisted Individualition (TAI) Pada Pelajaran PKn Pokok Bahasan peradilan Internasional di kelas XI SMA Katolik 1 Kabanjahe ?
4. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran setelah menggunakan Model kooperatif tipe Team Asisted Individualition (TAI) pada pelajaran PKn Pokok Bahasan Peradilan Internasional di kelas XI SMA Katolik 1 Kabanjahe ?
5. Bagaiman Efektivitas Pembelajaran melalui model Kooperatif Tipe Team Asisted Individualition (TAI) pada pelajaran PKn pokok bahasan peradilan Internasional di kelas XI SMA Katolik 1 Kabanjahe ?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan model kooperatif

tipe Team Asisted Individualition (TAI) pada pelajaran PKn pokok bahasan peradilan Internasional di kelas XI SMA Katolik 1 Kabanjahe.

2. Mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran Khusus dengan menggunakan model kooperatif tipe Team Asisted Individualition (TAI) pada pelajaran PKn pokok bahasan Peradilan Internasional di kelas XI SMA Katolik 1 Kabanjahe.
3. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan Model kooperatif Tipe Team Asisted Individualition (TAI) pada pelajaran PKn pokok bahasan peradilan Internasional di kelas XI SMA Katolik 1 Kabanjahe.
4. Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran setelah menggunakan Model Kooperatif tipe Team Asisted Individualition (TAI) pada pelajaran PKn pokok bahasan Peradilan Internasional di kelas XI SMA Katolik 1 Kabanjahe.
5. Mengetahui Efektifitas pembelajaran Model Kooperatif Tipe Team Asisted Individualition (TAI) pada pelajaran PKn pokok bahasan Peradilan Internasional di kelas XI SMA Katolik 1 Kabanjahe.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan bagi penulis dapat menemukan pengetahuan baru tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui model Team Asisted Individualition. Dan sebagai dasar ilmu

- pengetahuan mahasiswa untuk dapat diterapkan apabila menjadi guru nantinya.
2. Bagi tempat penelitian SMA Katolik 1 Kabanjahe, sebagai Masukan untuk memperkaya model pembelajaran untuk meningkatkan Kualitas pembelajaran yang efektif pada Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan model Kooperatif Tipe Team Asisted Individualition di SMA Katolik 1 Kabanjahe.
 3. Meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas XI pada pokok bahasan peradilan internasional di SMA Katolik 1 Kabanjahe.
 4. Sebagai bahan refrensi universitas Quality untuk melakukan penelitian selanjutnya.

II. Kajian Pustaka

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar atau mahasiswa kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing. Bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal.

Sebenarnya dari pengertian belajar itu ada pengertian yang tersimpan di dalamnya. Masalah pengertian belajar ini para ahli psikologi dan pendidikan mengungkapkan perumusan yang berbeda-beda. Tentu saja dengan alasan yang dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Para ahli

psikolog dan pendidikan tersebut adalah sebagai berikut :

1. “James O. Whittaker, misalnya, merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku di timbulkan atau di ubah melalui latihan atau pengalaman. (2). Hal senada juga di ungkapkan oleh Cronbach berpendapat bahwa *Learning is shown by change in behavior as a result of experience*. Belajar sebagai suatu aktivitas yang di tunjukkan oleh prubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. (3). Lain halnya dengan Howard L. Kingskey mengatakan bahwa *Learning is the process by which behavior(in the broader sense) is originatea or changed through practice or training*. Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) di timbulkan atau di ubah melalui praktek atau latihan. (4). Menurut Salmeto Belajar adalah suatu proses usaha yang di lakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa pendapat para ahli tentang pengertian belajar yang telah di kemukakan diatas dapat di pahami bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsure, yaitu jiwa dan raga. Gerak raga yang di tunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan

perubahan. Oleh karenanya, perubahan sebagai hasil dari proses belajar adalah perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku seseorang.

Dari beberapa penjelasan ahli data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

2. Pengertian pembelajaran

Isjoni (2009 : 14) Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Senada dengan pendapat di atas mendefinisikan sebuah pembelajaran sebagai “ a set of events embedded in purposeful activities that pacilitate larning ” Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud memudahkan terjadinya proses belajar.

IV. Pembahasan

A. Deskripsi Perbaikan Siklus 1 Hasil belajar siswa secara individu

Dari hasil yang diperoleh pada penelitian tindakan kelas siklus 1, maka diperoleh ketuntasan belajar yaitu ketuntasan belajar secara individu, dan ketuntasan belajar secara klasikal yang diuraikan pada table IV.1 sebagai berikut.

Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal

Keterangan	Siklus I	
	Hasil	Persentase
Rata-rata hasil belajar siswa	6,83	6,83%
Siswa yang tuntas belajar	19	61,29%
Siswa yang tidak tuntas belajar	12	38,70%
Jumlah Siswa	31	99,99%

Dari tabel diperoleh bahwa hanya 61,29% siswa yang tuntas belajar dan 38,70% yang tidak tuntas belajar.

Deskripsi Tingkat Penguasaan Siswa

No.	Banyak Siswa	Persentase penguasaan	Tingkat Penguasaan	Persentase
1.	-	90%-100%	Sangat Tinggi	-
2.	19	75%-80%	Tinggi	61,29
3.	-	65%-70%	Sedang	-
4.	-	55%-60%	Rendah	-
5.	12	0%-50%	Sangat Rendah	38,70

Dari tabel diperoleh bahwa 19 siswa dari 31 siswa yang telah mendapatkan nilai yang baik atau telah menguasai materi PKn dalam pokok bahasan peradilan internasional, sehingga model pembelajaran kooperatif tipe team asisted individualition yang

diterapkan belum efektif, karena masih ada 12 siswa yang belum tuntas belajar.

Deskripsi Hasil Observasi Kegiatan Guru

No.	Kegiatan	Observer
1.	Mengadakan Apersepsi	3
2.	Menyampaikan topik mata pelajaran	3
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2
4.	Memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana dan jelas	3
5.	Menjelaskan pembelajaran secara sistematis	2
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan urutan dan uraian kegiatan inti pembelajaran	3
7.	Menggunakan model pembelajaran sesuai dengan tahapan yang baik.	3
8.	Motivasi siswa untuk aktif menjawab	2
9.	Membuat rangkuman	3
10.	Mengadakan evaluasi	3
11.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai	2

	dengan indikator yang ingin dicapai	
12.	Menggunakan waktu pembelajaran dengan efektif dan efisien	3
13.	Memotivasi seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam kelompoknya.	2
14.	Memberikan tugas	3
15.	Menutupi Pembelajaran	3
	Jumlah	40
	Skor Maksimum	60
	Rata-rata	2,67
	Persentase	66,75%
	Kategori kurang baik	

Dari tabel dapat dilihat bahwa setiap aspek yang diamati untuk kegiatan guru rata-rata 2,66 dengan persentase 66,50%, jadi berdasarkan kriteria penilaian hasil observasi pada bab III berarti hasil observasi kegiatan guru adalah berkategori kurang baik. kriteria penilaian hasil observasi tersebut di kelompokkan ke dalam interval berikut

- 90-100 artinya sangat baik
- 70-89 artinya baik
- 50-69 artinya kurang baik
- 10-49 artinya sangat tidak baik

Deskripsi Hasil Observasi Kegiatan Siswa

No	Kegiatan	Observer
1.	Kesiapan menerima pelajaran	3
2.	Mendengarkan dan memperhatikan guru	3
3.	Mengikuti arahan atau petunjuk yang diberikan guru	2
4.	Mengerti/memahami penjelasan guru	3
5.	Memperhatikan contoh yang diberikan guru	3
6.	Menjawab pertanyaan guru	2
7.	Berpartisipasi belajar dalam setiap kelompoknya	3
8.	Keinginan bertanya kepada guru	2
9.	Ketenangan kelas pada waktu belajar	3
10.	Peningkatan pemahaman kemampuan siswa	2
11.	Aktivitas dalam menyelesaikan soal tes	3
12.	Aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	3
13.	Mencatat penjelasan guru	2
	Jumlah	34
	Skor Maksimum	52

	Rata-rata	2,61
	Persentase	65,25%
	Kategori	Kurang baik

Dari tabel dapat kita simpulkan bahwa setiap aspek yang dihamati untuk kegiatan siswa rata-rata 2,61 dengan persentase 65,25%, jadi berdasarkan kriteria penilaian hasil observasi pada bab III, berarti hasil observasi kegiatan siswa adalah berkategori kurang baik. kriteria penilaian hasil observasi tersebut di kelompokkan ke dalam interval berikut:

90-100 artinya sangat baik

70-89 artinya baik

50-69 artinya kurang baik

10-49 artinya sangat tidak

baik

$$\text{Konversi nilai} = \frac{\text{skor total jawaban benar siswa}}{\text{skor maksimum perangkat test}} \times 100 \text{ (Suharsimi Arikunto)}$$

Deskripsi Hasil Refleksi Setelah Kegiatan Pembelajaran

No	Refleksi Komponen	Penilaian	
		Ya/Tidak	Alasan
1.	Apakah apersepsi yang saya lakukan sudah mempersiapkan siswa memulai materi baru.	Ya	
2.	Apakah topik materi	Ya	

	pelajaran jelas bagi siswa.		
3.	Apakah tujuan pembelajaran jelas bagi siswa .	Tidak	
4.	Apakah pembagian kelompok yang saya lakukan sudah sesuai.	Ya	
5.	Apakah arahan diskusi yang saya lakukan sudah baik	Tidak	
6.	Apakah penggunaan buku dan LKS sudah baik.	Ya	
7.	Apakah cara saya menjawab pertanyaan siswa sudah baik.	Tidak	

Dari tabel dapat dilihat bahwa masih ada kekurangan yang perlu saya perbaiki pada siklus I.

Dengan adanya kekurangan ini pada lembar refleksi, maka saya memperbaiki kekurangan ini pada tindakan pembelajaran selanjutnya. Sebab ada 7 komponen refleksi yang sebagai bahan penilaian, masih ada 3 komponen refleksi yang belum tuntas dilakukan pada kegiatan tindakan pembelajaran.

V. Kesimpulan

A. Simpulan

Dari hasil analisis data dan pelaksanaan perbaikan pembelajaran dapat disimpulkan :

1. Ketuntasan belajar yang dicapai setelah adanya perbaikan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Team Asisted Individualition* pada pokok bahasan Peradilan Internasional di kelas *XI – IPS¹* SMA Katolik 1 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2013-2014 sebesar 86,66% tuntas secara klasikal.
2. Ketercapaian tujuan pembelajaran khusus yang diajarkan dengan perbaikan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Team Asisted Individualition* pada pokok bahasan Peradilan Internasional di kelas *XI-IPS¹* SMA Katolik 1 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2013-2014 telah mencapai dengan kategori TPK1 mencapai 85,8 %, pada TPK 2 mencapai 75,47%, dan TPK secara keseluruhan telah mencapai 80,63%.
3. Pelaksanaan pembelajaran yang diajar dengan perbaikan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Kooperatif*

Tipe Team Asisted Individualition pada mata pelajaran PKn dalam pokok bahasan Pradilan Internasional di kelas XI-IPS¹ SMA Katolik 1 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2013/2014 adalah kategori sangat baik, dengan rincian observasi kegiatan guru mencapai 90% dan observasi siswa mencapai 85%.

4. Respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Team Asisted Individualition* pada mata pelajaran PKn dalam pokok bahasan Peradilan Internasional di kelas XI-IPS¹ SMA Katolik 1 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2013/2014 berkategori baik, dengan persentase 80,64%.
5. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan dengan perbaikan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Koopeeratif Tipe Team Asisted Individualition* pada mata pelajaran PKn dalam pokok bahasan Peradilan Internasional di kelas XI-IPS¹ SMA Katolik 1 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2013/2014 adalah efektif. Dengan rincian sebagai berikut:
 1. Ketuntasan klasikal siswa telah mencapai 86,66% telah melebihi 85%.
 2. Ketercapaian TPK atau indikator secara keseluruhan 88,63%.
 3. Pelaksanaan pembelajaran kegiatan guru kategori

sangat baik dan kegiatan siswa kategori baik.

4. Respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran baik.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimil,dkk.(2012). *Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta :PT Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Isjoni. (2009). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta
- Mudjiono dan Dimiyati. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeto
- Slameto (2010) *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.
- Slavin, Robert E .(2005). *Cooperative learning*.Bandung : Nusa Media
- Slavin, Widdharto (2006). *Model Peembelajaran Kooperatif TAI*.Bandung : Nusa Media
- Sudjana, Nana. (1991). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda

Sudjiono, anas. (2010). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Trianto,. (2010) *Mendesain model pembelajaran inovatif – Progresif*.

Jakarta : Kencana

Zainal, Aqib, dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV Yrama Widya

Menurut ([http : // tips- belajar-internet. blogspot .com/ 2009 /08/ efektivitas-pembelajaran html](http://tips-belajar-internet.blogspot.com/2009/08/efektivitas-pembelajaran.html))

Menurut ([http : // anggitaata. wordpress .com/ 2012 /08/27/ Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif](http://anggitaata.wordpress.com/2012/08/27/Pengertian-Model-Pembelajaran-Kooperatif))